

LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KECAMATAN MANGGIS  
BULAN JUNI



OLEH

**Desak Made Alit Armini, S.Pd.H**

NO. REG. 18.05.19770626062

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024

## KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Manggis



**Desak Made Alit Armini, S.Pd.H**  
No.Reg. 18.05.19770626062

## DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Data Potensi Wilayah Binaan (Bulan Januari)

Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)

RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
  - a. Materi
  - b. Daftar Hadir
  - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
  - a. Pelayanan Beca Doa
  - b. Pelayan Memandu Persembahyangan
  - c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu
  - d. Dll



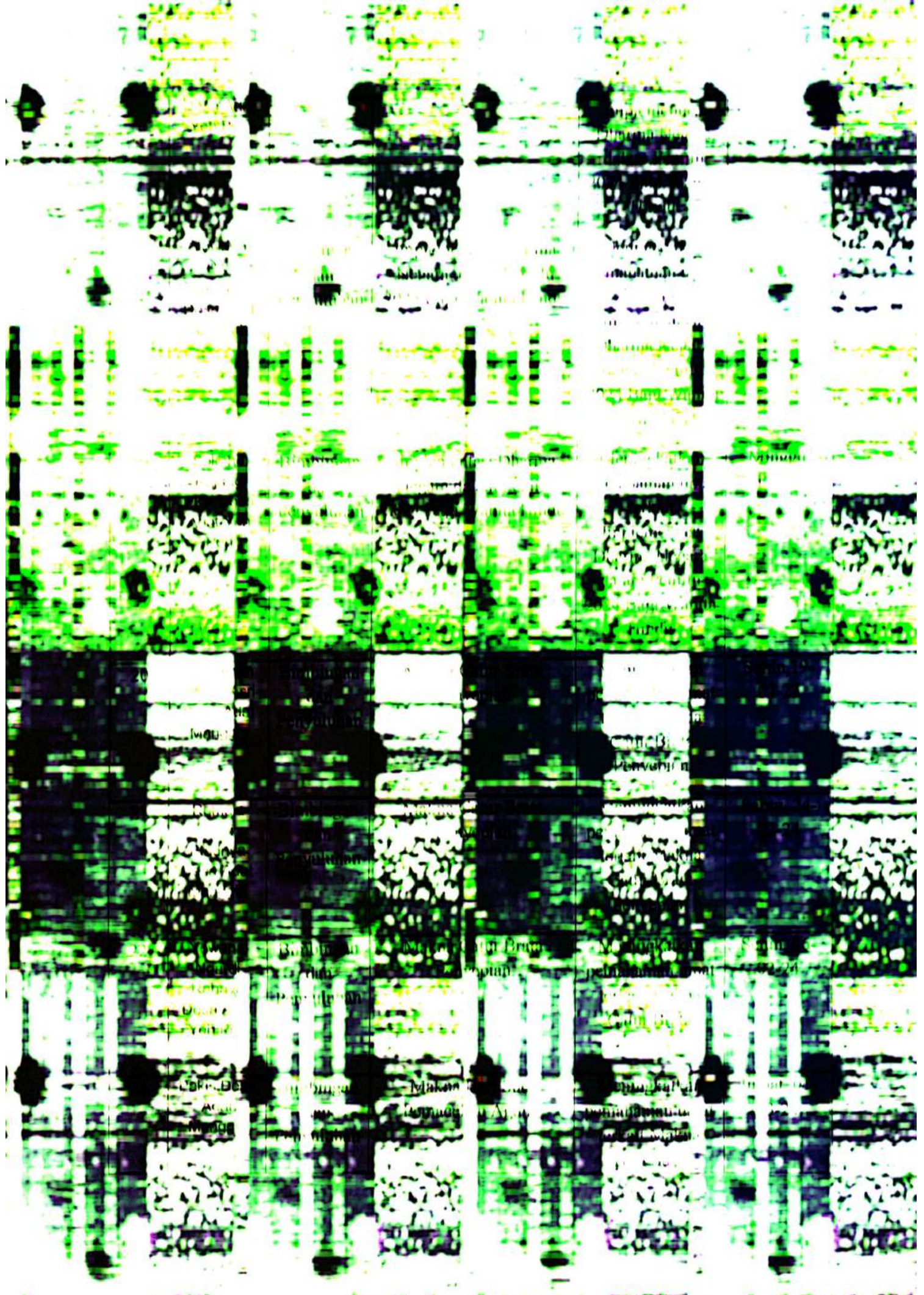
RENCANA KERJA TAHUNAN ( RKT )

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
No. Registrasi : 18.05.19770626062  
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh  
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
A	b	C	D	e	f
1.	Desa Adat Buitan	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Selasa,2-01-24
2	Desa Adat Manggis	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Rabu,3-01-24
3	Desa Adat Apit Yeh	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Jumat,5-01-24

4	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Siwaratri	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Hari Siwaratri	Selasa, 9-01-24
5	Desa Adat Yeh Poh	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Kamis, 11-01-24
6	Desa Adat Manggis	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Jumat, 12-01-24
7	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Swadharma Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Swadharma Wanita Hindu	Minggu, 14-01-24
8	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Swadharma Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Swadharma Wanita Hindu	Selasa, 16-01-24
9	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna bunga dalam persenbalyangan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna bunga dalam persenbalyangan	Rabu, 17-01-24
10	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Puja Tri Sandya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Puja Tri Sandya	Kamis, 18-01-24
11	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Bunga dalam Persembalyangan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Makna	Selasa, 22-01-24

				Bunga dan Sembelihan	
12	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Kamis, 25-02-24
13	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Senin, 29-01-24
14	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Kamis, 01-02-24
15	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Minggu, 04-02-24
16	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Senin, 05-02-24
17	Yowana Ngardi Rahayu	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait	Rabu, 07-02-24



				Pemacekan Agung	
24	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Senin, 04-02-24
25	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Rabu, 06-03-24
26	Yowana Ngardli Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Jumat, 08-03-24
27	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Minggu, 10-03-24
28	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Kamis, 14-03-23
29	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Rabu, 10-03-24



**Daftar Isi**

1	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu
2	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu
3	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu
4	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu
5	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu
6	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu	Makna Hari Suci Kuningan Suci Umata Hindu

36	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 25-04-24
37	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 27-04-24
38	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Kamis, 28-04-24
39	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Membuat Materi Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 30-04-24
40	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Kamis, 02-05-24
41	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari	Sabtu, 04-05-24

				Suci Tampek Kandang	
42	Yogyakarta	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tampek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tampek Kandang	
43	Yogyakarta	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tampek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tampek Kandang	Jumat, 24-05-24
44	Yogyakarta	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tampek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tampek Kandang	Jumat, 24-05-24
45	Paraman Widy Aeri Desa Adat Menggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tampek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tampek Kandang	Jumat, 24-05-24
46	Paaraman Widy Aeri Desa Adat Menggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tampek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tampek Kandang	Jumat, 24-05-24

No	Desa Adat	Tipe Kegiatan	Tema Kegiatan	Substansi Materi	Tanggal Pelaksanaan
48	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Suci Tumpek Kandang Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Rabu, 29-05-24
49	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pamaridan Guru	Sabtu, 01 - 06-24
50	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Senin, 05-06-24
51	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Rabu, 05-06-24
52	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Sabtu, 08-06-24
53	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Senin, 10-06-24

54	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Sabtu, 22- 06-24
55	Pastraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Senin, 24- 06-24
56	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Sabtu, 29- 06-24
57	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Senin, 01- 07-24
58	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Sabtu, 06- 07-24
59	Pakis Desa Bultan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Senin, 08- 07-24

60	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Sabtu, 13-07-26
61	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Senin, 15-07-24
62	Sekete Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Sabtu, 20-07-24
63	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Senin, 22-07-24
64	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Sabtu, 27-07-24
65	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Selasa, 02-08-24

No	Nama Penyuluhan	Materi Penyuluhan	Materi Penyuluhan	Materi Penyuluhan	Waktu Penyuluhan
	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Por	Bimbingan dan Penyuluhan	Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Sabtu, 10-08-24
68	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Por	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Sabtu, 10-08-24
69	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Por	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Sabtu, 10-08-24
70	Sakelre Reafy PKK Desa Adat Yeh Por	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Sesayut Yoga Pengabdian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Yowana Sesa	Sabtu, 24-08-24

71	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Rabu, 28-08-24
72	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Kamis, 31-08-24
73	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Jumat, 07-09-24
74	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 14-09-24
75	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 16-09-24
76	Yowana Ningsi Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan Suci Kamungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 21-09-24
77	Yowana Dwi Tunggul Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 23-09-24
78	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kamungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kamungan	Sabtu, 19-10-24
78	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Kamis, 26-09-24
79	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat	Sabtu, 28-09-24



				terkait Sejarah Galungan	
S0	Rampas Putri Prakira Desa Adat Mandora	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 30-09-24
S1	Pakis Desa Adat Mandora	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Senin, 02-10-24
S2	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 03-10-24
S3	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 07-10-24
S4	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 12-10-24
S5	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 14-10-24
S6	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Pembuatan Materi Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 19-10-24
S7	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi	Senin, 21-10-24

				dan Makna Hari Suci Kuningan	
88	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 26-10-24
89	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Minggu, 27-10-24
90	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Rabu, 06-11-24
91	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 09-11-24
92	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Senin, 11-11-24
93	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 16-10-24
94	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari	Minggu, 17-11-24

				Suci Tumpek Krulut,	
95	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Rabu, 20-11-24
96	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 23-11-24
97	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Senin, 25-11-24
98	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Senin, 02-12-24
99	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Rabu, 04-12-24

100	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Sabtu, 07-12-24
101	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Selasa, 10-12-24
102	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Sabtu, 14-12-24
				Sasih Kenem tentandingan	
103	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada	Sabtu, 21-12-24

				Sasih Kenem tentandingan	
104	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Rabu, 25-12-24


Amlapura,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)  
No. Reg. 18.05.19770626062



(I. Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)  
NIP. 19870202 201101 1 004



(I. Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)  
NIP. 19920712 202321 2 058



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

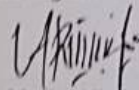
Nama : Desak Made Ali Armini, S.Pd.H  
No. Registrasi : 18.05.19770626062  
Wilayah Tugas : Desa Adat Manggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh  
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pamaridan Guru	Sabtu, 01 - 06-24
2	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Senin, 05-06-24
3	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan	Rabu, 05-06-24

				Bayuh Sapu Leger	
4	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Pulu	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Sabtu, 08-06- 24
5	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Senin, 10-06- 24
6	Sokohe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Sabtu, 22-06- 24
7	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Senin, 24-06- 24
8	Remaja Putri Pladnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda	Sabtu, 29-06- 24

				Cemeng Kelawu	
9	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pamaridan Guru	Sabtu, 01 - 06-24

Amlapura,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

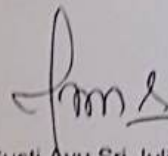


(Desak Made Alit Armini, SPd.H)  
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Agama Hindu  
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)  
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)  
NIP. 19920712 202321 2 058





**SURAT PERNYATAAN  
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
No. Registrasi : 18.05.19770626062  
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh  
Kecamatan : Manggis

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA yeh Poh  
Alamat : Desa Adat Yeh Poh  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
2. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA Buitan  
Alamat : Desa Adat Buitan  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
3. Nama Kelompok Sasaran : Pakis Desa Adat Manggis  
Alamat : Desa Adat Manggis  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
4. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Ngardhi Rahayu DA yeh Poh  
Alamat : Desa Adat Yeh Poh  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
5. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Dwi Tunggal DA Apit Yeh  
Alamat : Desa Adat Apit Yeh  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial

6. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Widya Asri DA Manggis  
Alamat : Desa Adat Manggis  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
7. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Pradnya DA Manggis  
Alamat : Desa Adat Manggis  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
8. Nama Kelompok Sasaran : Sekehe Rejang PKK DA Yeh Poh  
Alamat : Desa Adat Yeh Poh  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
9. Nama Kelompok Sasaran : PKK Dusun Bakung  
Alamat : Dusun Bakung  
Jenis Kelompok : Sasaran Umum/Khusu/Media Sosial

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Amlapura,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)  
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Agama Hindu  
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)  
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)  
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si  
NIP : 19790720 200312 1 003  
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b  
Jabatan : Kasi Ura Hindu  
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
No. Registrasi : 18.05.19770626062  
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh  
Kecamatan : Manggis

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak ~~7~~ (...delapan...) kali tatap muka, ~~4~~ (...Empat...) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan ~~Juli~~... Tahun ~~2021~~... Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura,  
Kasi Ura Hindu  
KanKemenag Kab. Karangasem



(I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si)  
NIP. 19790720 200312 1 003



LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : JUNI TAHUN 2024

- I. NAMA : Desak Made Alit Armini, SPd.H  
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Manggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh  
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1	Bimbingan dan Penyuluhan	Sabtu, 1 Juni 2024	Balai Banjar Adat Pegubugan Desa Adat Manggis	Tatacara Menata Daksina sesuai Unsur Triodasa Saksi / PKK Dusun Pegubugan	16-00-17.00
2	Pembinaan Seni Budaya	Sabtu, 1 Juni 2024	Banjar Pegubugan Desa Adat Manggis	Tari Rejang Taksu Bhuana/ PKK Dusun Pegubugan	17.00-19.00
3	Bimbingan dan Penyuluhan	Jumat, 7 Juni 2024	Lapas Karangasem	Bondres Moderasi Beragama / Napi Lapas Karangasem	11.00-13.00
4					
5	Bimbingan dan Penyuluhan	Sabtu, 8 Juni 2024	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Trikaya Parisudha/ Anak-anak Pasraman Widya Asri	09-00-11.00
6	Konsultasi Perorangan	Senin, 10 Juni 2024	Sekretariat Desa Adat Manggis	Program Pembinaan Yowana/Kelian Desa Adat Manggis	09.00-10.00

7	Bimbingan dan Penyuluhan	Jumat, 12 Juni 2024	Desa Adat Kubu	Bondres Kerukunan dan Moderasi Beragama / Warga Desa Adat Kubu	09.00-13.00
8	Pelayanan Membaca Doa	Jumat, 14 Juni 2024	SDN 2 Manggis	Membaca Doa/Siswa SDN 2 Manggis	09.00-13.00
9	Bimbingan dan Penyuluhan	Jumat, 14 Juni 2024	Desa Adat Tista	Bondres Kerukunan dan Moderasi Beragama / Warga Desa Adat Kubu	20.00-22.00
10	Pelayanan Membaca Doa		Desa Adat Buitan	Membaca Doa/Prajuru Desa Adat Buitan	17.00-19.00
11	Pelayanan Memandu Persembahyangan	Sabtu, 22 Juni 2024	Pedharman Sri Aji Kresna Kepakisan, Besakih	Memandu Persembahyangan/Umat Hindu	09.00-15.00
12	Bimbingan dan Penyuluhan	Sabtu, 22 Juni 2024	Wantilan Banjar Pegubugan Desa Adat Manggis	Filosofi Banten Pejati / PKK Dusun Pegubugan	18-20.00
13	Bimbingan dan Penyuluhan	Senin, 24 Juni 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh	Makna Hari Suci Buda Wage Kelawu /Pakis Desa Adat Yeh Poh	16.00-18.00
14	Workshop Inovasi Penyuluhan Digital	Selasa, 25 Juni 2024	Kantor Kemenag Karangasem	Inovasi Penyuluhan Digital/Penyuluh Agama Hindu Kemenag Karangasem	08.00-12.00
15	Bimbingan dan Penyuluhan	Rabu, 26 Juni 2024	Balai Banjar Adat Buitan Desa Adat Buitan	Penataan Upakara Berdasarkan Tri Angganing Yadnya /Pakis Desa Adat Buitan	16.00-18.00
16	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Kamis 27 Juni 2024	Media Sosial	Susila Hindu/Pengguna Medsos	
17	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Jumat, 28 Juni 2024	Media Sosial	Segehan/Pengguna Medsos	
18	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Sabtu, 29 Juni 2024	Media Sosial	Seselat Pandan/Pengguna Medsos	

19	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Minggu, 30 Juni 2024	Media Sosial	Bentuk Segehan/Pengguna Medsos	
----	---------------------------------	----------------------	--------------	--------------------------------	--

#### IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

#### V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)  
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Agama Hindu  
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)  
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)  
NIP. 19920712 202321 2 058

## Makna, Filosofi serta Tata cara Menata Daksina

Oleh

Desak made Alit Armini, S.Pd. H

Daksina Adalah kekuatan Brahman yang memiliki sifat Nirguna Brahman, dilihat dari kata daksina adalah selatan, selatan dalam pengideran disimbulkan sebagai agni dengan Prabhawanya sebagai kekuatan Brahma, memiliki fungsi sebagai pencipta sehingga dapat sebutan sebagai "Brahman", kemudian Brahman bermanifestasi menjadi 13 (tiga belas) kekuatan sebagai pesaksi umat Hindu dalam beryadnya antara lain :

- Serobong daksina adalah sebagai simbol alam semesta dengan Prabhawanya sebagai Sang Hyang Ibu Pertiwi.
- Berisi tetampak adalah sebagai simbol adanya Hukum sebab akibat (RTA) dengan Prabhawanya sebagai Sang Hyang Ruwa Bhineda.
- Berisi beras adalah sebagai simbol adanya udara dengan Prabhawanya sebagai Sang Hyang Bayu.
- Berisi porosan silih asih adalah sebagai adanya kekuatan Kama dengan Prabhawanya sebagai Sang Hyang Semara.
- Berisi sebutir pangi adalah sebagai simbol samudra dengan Prabhawanya sebagai Sang Hyang Baruna.
- Berisi gebantuan adalah sebagai simbol adanya gaib di alam semesta ini dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Indra.
- Berisi pepeselan adalah sebagai simbol tumbuh-tumbuhan di alam semesta dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Sangkara.
- Berisi kelapa adalah simbol Matahari dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Surya.
- Berisi sebutir telur itik adalah sebagai simbol planet Bulan dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Wulan.
- Berisi sebutir buah kemiri adalah sebagai simbol bintang dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Tranggana.
- Berisi seuntai benang putih adalah sebagai simbol awan dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Aji Akasa.
- Berisi wang kepeng bolong satu kepeng adalah sebagai simbol ruang angkasa dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Sunia Mertha.
- Berisi sebuah canang sari adalah sebagai simbol adanya kekuatan mata angin Timur, Selatan, Barat, Utara dan di tengah dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Panca Dewata (Lontar Pelutaning Yadnya).

Melihat dari penjelasan di atas, maka dapat dihubungkan dengan stavanya sang Hyang Siwa Raditya maka 13 (tiga belas) kekuatan tersebut mendapat sebutan sebagai Sang Hyang Triodasa Saksi sesuai dengan sahananya antara lain :

**"PUKULUN PADUKA BATHARA SANG HYANG SIWA RADITYA SANG HYANG WULAN LINTANGTRANGGANA, MERAGA SANG HYANG TRIODASA SAKSI"**

Oleh karena itu isi dari daksana tersebut tidak boleh kurang ataupun lebih dari 13 (tiga belas) komponen, kalau seandainya lebih atau kurang maka tidak ssuai dengan sahananya (Stavanya).

Kalau daksina ini dipandang dari ajaran Siwa Tattwa, maka daksina tersebut sebagai simbol suci dari keberadaan Sang Hyang Widhi, yang masih memiliki prabhwa murni yang disebut dalam Weda masih bersifat "NIRGUNA BRAHMAN".

Beliau masih dalam keadaan murni dan langgeng, dalam artian Beliau belum memiliki guna, namun karena umat ingin memohon panugrahan suatu kekuatan untuk kehidupan maka umat memohon kehadapanNya agar Beliau bermanifestasi Guna Prabhawa, oleh karena itulah umat membuat banten soda dan banten peras karena banten sodanya sebagai simbol kekuatan Acetanan (Yoni), sedangkan banten perasnya sebagai simbol kekuatan Cetana (Langga). Setelah Sang Hyang Widhi bermanifestasi menjadi 2 (dua) kekuatan maka kedua kekuatan tersebut menyatu kembali dan lahirlah kekuatan penciptaan (menjadikan diri beliau sendiri) sehingga lahirlah kekuatan Sang Hyang Widhi dengan sebutan "Bethara", karena kata Bethara berasal dari kata "Bathr" yang artinya kekuatan pelindung, maka lahirlah kekuatan Bathara-Bhatari. Setelah terciptanya kekuatan pelindung dengan sebutan Bathara maka umat Hindu menghaturkan stananya berupa sebuah banten penyeneng dengan maksud "Pau, Nyceng" (bahasa Bali), maksudnya supaya Bathara-Bhatari berstana di nalam ini. Maka dari itu daksina disertakan sebuah penyeneng dan setelah keberadaan Beliau bersifat Bhatara dan berstana pada penyeneng maka umat memohon kehadapan Bathara-Bhatari agar Beliau menganugerahkan kekuatan pelebur segala pengaruh Sad Ripu baik pengaruhnya-pengaruhnya terhadap Bhuwana Agung maupun terhadap Bhuwana Alit, agar menjadi kekuatan Amertha Sad Guna yaitu Dharma, Satya, Jaya, Pradnyan, Sauda dan Guna Kahuripan. Oleh karena itulah daksina disertakan juga dengan Tipat Sari Ekelan (enam bungkul), sesuai dengan yang diungkapkan dalam Reg Weda :

### "EKA TVA, ANEKA TVA, SWALAKSANAN BATHARA"

Maksudnya :

Sang Hyang Widhi meraga tunggal, namun Beliau bisa berwujud banyak, Setelah Beliau berprabhawa Bathara.

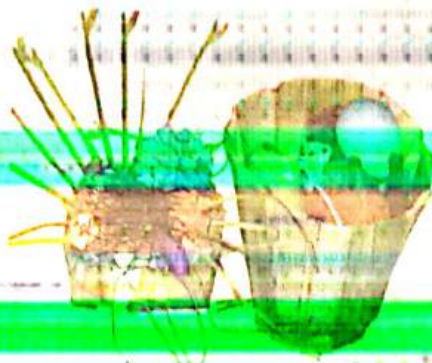
Setelah daksina itu dilengkapi dengan adanya banten Soda, banten peras ketipat sari akelan dan sebuah penyeneng, amka menjadi satu rangkaian upakara yang disebut dengan "BANTEN PEJATI". Dikatakan banten pejati sebagai intinya upakara karena banten pejati memiliki tattwa yang tinggi dan sangat dalam serta bersifat universal karena setiap ada pelaksanaan upacara keagamaan, banten pejatilah yang menjadi pokok sebagai pesaksi.



# DAKSINA



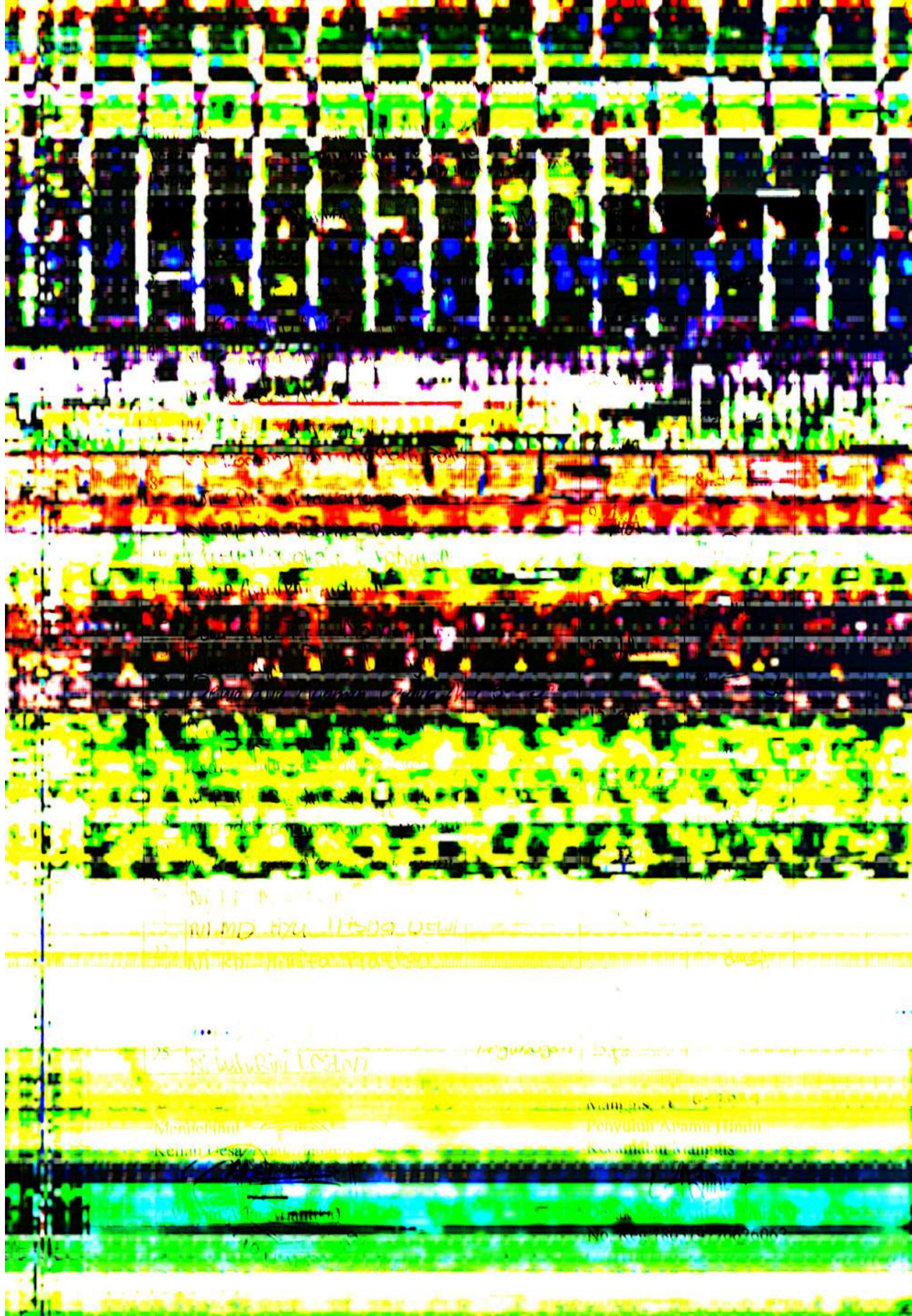
## Bahan-bahan Daksina Banten



Bahan-bahan Daksina kemudian dimasukkan kedalam srembeng daksina



Daksina Banten yang sudah jadi kemudian ditambahkan canang di atasnya



WILL P. ...  
M. MD. HZU. ...

25 M. ...

Menjabat  
Kantor Desa ...

...  
Ponyulur ...  
...

...  
...

Delak, penerjemah bahasa Penyuntiran, adalah anggota dari komunitas artistik lokal yang diberikan kepada PISK. Disini kegiatan ini diadakan Minggu pada tanggal 1 Juli dan berlangsung di Balai Budaya Pemerintah Desa Kuala Marau.






Bimbingan Seni dan Budaya pelatihan Tari Rejang Taksu Bhuana kepada PKK Dusun Pegubugan Desa Adat Manggis pada tanggal 1 Juni 2024

### DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu, 1 Juni 2024  
 Kegiatan : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
 Tempat : BR ARI ANTARIAN, DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Luh Taman Arini	Bakung	1.	
2	Ni Wayan Suderpi	Bakung	2.	
3	Ni Kadek Swastini (D)	- - -	3.	
4	Ni Wayan Sari	- - -	4.	
5	Ni Ngh Suci		5.	
6	Ni KT Wai Swaranti		6.	
7	Ni Km Puspa Sari		7.	
8	Ni Luh Simpen		8.	
9	Ni WYN NARINI		9.	
10	Ni Ngh - Sari		10.	
11	Ni Ketut Ariyani		11.	
12	Ni PT Mostiari		12.	
13	Ni WYN MK Mastra		13. ....	
14	Ni Swastini Kadek		14.	
15	Ni Komang Suidiani		15.	
16	Ni Mengah Peni		16.	
17	Ni KT Ariani		17.	
18	Ni WYN Dikanti		18.	
19			19. ....	
20			20. ....	
21			21. ....	
22			22. ....	
23			23. ....	
24			24. ....	
25			25. ....	

Mengetahui,  
 Kelian Desa Adat Manggis  
  
 (I Wayan Aka Ariantika, S.Ag.)  


Manggis, 1 Juni 2024  
 Penyuluh Agama Hindu non PNS  
  
 Desak Made Alit Armini, S.Pd. H  
 No.Reg.18.05.19770626062

# **PERTUNJUKAN *TOPENG BONDRES* SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN AGAMA HINDU**

Oleh

Desak Made Alit Armini, SPd.H.,SH

## **Fungsi *Topeng Bondres***

Sebagai hasil olah karya cipta dari manusia, seni pertunjukan selalu hadir dalam kehidupan manusia dan kehadirannya mempunyai maksud dan tujuan yang pasti. Kehadiran seni di dunia ini selalu dibutuhkan oleh manusia dimanapun mereka berada, dan setiap kegiatan manusia membutuhkan seni (Sudarsana,2002:1). Dalam sejarah manusia orang selalu berasumsi bahwa tujuan utama dari seni adalah komunikasi, apabila seni itu berupa lukisan, musik, tari ataupun teater termasuk *Topeng Bondres*. Seni pertunjukan paling tidak mempunyai delapan fungsi sosial yaitu : 1). sebagai sarana kepuasan bathin, 2). sebagai sarana bersantai dan hiburan, 3). sebagai sarana ungkapan jati diri, 4). sebagai sarana integratif dan pemersatu, 5). sebagai penyembuhan, 6). sebagai sarana pendidikan, 7). sebagai integrasi, imbauan, ajakan dan 8). sebagai lambang penuh makna dan mengandung kekuatan. Dibawah ini akan disampaikan fungsi dari pada pertunjukan *Topeng Bondres* yakni, menghibur, mengajak dan mengimbau.

### **a. Balih-Balihan**

Dari segi fungsi *Topeng Bondres* adalah seni pertunjukan yang bersifat sekuler yang dipentaskan sebagai seni balih-balihan untuk menghibur masyarakat. Karena bentuknya sekuler *Topeng Bondres* dapat dipentaskan dalam kaitannya dengan berbagai aktivitas budaya, sosial, pendidikan bahkan politik di masyarakat. Dengan demikian *Topeng Bondres* dapat dipentaskan kapan saja, dimana saja hampir tanpa adanya ikatan tempat dan waktu, namun tergantung dari kebutuhan. Setelah dicermati *Topeng Bondres* yang ada dalam pertunjukan tradisi seperti topeng panca, topeng prembon berfungsi sebagai cerminan rakyat yang ditampilkan dengan berbagai bentuk karakter, watak, gerak, sebagai pendukung jalannya cerita yang dipentaskan. Dalam pertunjukan *Topeng Bondres*, seperti penjelasan yang penulis dapatkan dari tokoh penari topeng, dimana lakon sebagai pokok yang dikaitkan dengan kegiatan yang dilakukan di tempat pementasan, yang lebih ditonjolkan adalah nilai kehidupan yang bertitik tolak dari ajaran Agama, pendidikan dengan harapan setelah orang nonton *Topeng Bondres* ada yang bermanfaat dalam mengisi kehidupan ini. Jika dilihat dari sisi masyarakat, baik sebagai penikmat maupun pengguna, fungsi yang menonjol dari *Topeng Bondres* meliputi 3 hal yaitu, menghibur, mengajak, mengimbau yang di dalamnya berisikan pesan-pesan pendidikan.

Dalam kegiatan upacara yadnya (*Panca Yadnya*) *Topeng Bondres* juga sering dipertunjukan, tetapi tidak pada saat puncak upacara, melainkan dalam rangkaian persiapan kelengkapan upacara yadnya yang berfungsi untuk menghibur para pengayah, bisa dipertunjukan sebelum dan setelah puncak upacara.

Sehingga masyarakat atau para pengayuh tidak merasa payah karena mendapatkan hiburan yang didalamnya juga menyampaikan pesan-pesan berupa tentang ajaran agama yang berguna dalam mengarungi kehidupan ini.

#### **b. Media Pencerahan**

Di zaman modern ini atau globalisasi dengan kehidupan masyarakat semakin sulit, banyak warga masyarakat yang menjadikan pertunjukan *Topeng Bondres* sebagai sumber hiburan. Dengan adegan-adegan yang lucu, humor-humor segar yang disajikan, sehingga *Topeng Bondres* menjadi suatu tontonan yang mampu membuat masyarakat penonton menjadi terhibur dalam melepaskan kepenatannya karena kesehariannya sibuk dalam bekerja. Dalam pertunjukan *Topeng Bondres* agar topik yang mau disampaikan kepada penonton, biasanya diawali dengan kata-kata pancingan humor, setelah itu baru menyampaikan materi berupa nilai pendidikan serta ajakan yang berisikan penekanan apa yang boleh dilaksanakan atau yang tidak boleh dilaksanakan melalui dialog kepada penonton. Setiap penari mestinya memiliki cara demikian dalam menyampaikan pesan-pesan kepada penonton, cara itu namanya strategi artistic yang menjadi fungsi penting *Topeng Bondres* dalam memberikan pencerahan baik yang religius, sosial, pendidikan dan sebagainya, melalui gerak tawa, berdasarkan penjelasan dari penari topeng Wayan Butuantara.

Ajakan yang disampaikan oleh penari *Bondres* melalui dialog dengan mempermainkan kata-kata agar dalam hidup ini tidak merasa terikat dalam pergaulan karena sebagai manusia tidak bisa hidup menyendiri untuk itu mari berusaha menghindari dari ucapan yang menyebabkan orang lain merasa disakiti seperti; jangan memukul, lebih baik merangkul, jangan menghina lebih baik membina, jangan menyerang lebih baik menyayangi, jangan menginjak, lebih baik mengajak, jangan jadi kelinci lebih baik jadi bikul, artinya jangan membenci lebih baik merangkul. Ucapan yang berisikan ajakan-ajakan yang disampaikan itu agar dalam hidup ini kita penuh keharmonisan dan kedamaian.

Masyarakat pengguna seni sering kali menggunakan pertunjukan *Topeng Bondres* sebagai alat propaganda yang berisi suatu ajakan di dalamnya. Mengapa hal itu dilakukan?, karena kelebihan dari pada *Topeng Bondres* adalah memiliki akses komunikasi langsung dengan berbagai tingkat sosial masyarakat dengan memanfaatkan kebebasan yang membuat kesenian ini banyak dilirik serta dimanfaatkan sebagai media yang handal oleh pemerintah dan swasta dalam mewujudkan visi dan misi suatu lembaga.

#### **c. Media Etetis**

Pertunjukan *Topeng Bondres* sebagaimana halnya seni pertunjukan rakyat lainnya di Bali, sangat sarat dengan muatan pesan yang bersifat pendidikan. Pesan-pesan ini bisa yang berkaitan dengan ajaran Agama Hindu, etika moral dan bisa pula mengenai pandangan hidup. Kesenian dalam kehidupan manusia dapat diperlakukan sesuai dengan konteksnya, sehingga kesenian akan mendapatkan makna sesuai dengan konteks tersebut (Suadnyana,

**DAFTAR HADIR PESERTA  
PENYULUHAN KERUKUNAN DAN MODERASI BERAGAMA MELALUI MEDIA SENI BONDRES ANGKATAN III**

Hari/Tanggal : Jumat, 7 Juni 2024

Tempat : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kabupaten Karangasem Provinsi Bali Kementerian Hukum dan HAM RI.

2020). Pagelaran *Topeng Bondres* memainkan beberapa peranan sosio- kultural yang cukup signifikan baik dalam tataran makna, pesan maupun amanat. Makna dan peranan yang dimainkan *Topeng Bondres* dalam kontak perubahan masyarakat Bali meliputi makna edukatif/pencerahan, yang disampaikan melalui monolog, dialog, gerak, nyanyian dan lakon dalam suatu pertunjukan. Disamping itu juga sebagai wadah penyaluran aktivitas seni, penyalur kritik-kritik dan komentar sosial serta sebagai perekat yang disampaikan dalam bentuk ungkapan spontanitas. Dalam pertunjukan *Topeng Bondres* nilai-nilai pendidikan (Agama Hindu) bisa disampaikan lewat lakon (*l slampahan*), nyanyian (*gending*) dan lawakan (*bebanyolan*) dengan bentuk berdialog langsung.

Peranan Bondres penting bagi terwujudnya masyarakat madani yang mampu mengkoreksi diri secara internal, karena Bondres dapat memberikan refleksi sosial yang sekaligus mengkritisi keberadaan pemerintah dan kadang juga memberikan masukan lewat lawakan atau bebanyolan. Himpunan sering disampaikan melalui dialog-dialog dengan memberikan contoh agar kita belajar mati semasih hidup, adalah dengan jalan mengharmoniskan diri dengan lingkungan, bahkan memberikan kontribusi penting bagi kehidupan bersama (Kodi, 2006:128). Dalam bahasa patopongan dikenal istilah ; *bala*, *kosa* dan *wahana* yang mengandung arti yaitu; *bala* adalah rakyat, *kosa* kekuatan dan *wahana* adalah wilayah atau tempat duduk.



2020). Pagelaran *Topeng Bondres* memainkan beberapa peranan sosio- kultural yang cukup signifikan baik dalam tataran makna, pesan maupun amanat. Makna dan peranan yang dimainkan *Topeng Bondres* dalam kontak perubahan masyarakat Bali meliputi makna edukatif/pencerahan, yang disampaikan melalui monolog, dialog, gerak, nyanyian dan lakon dalam suatu pertunjukan. Disamping itu juga sebagai wadah penyaluran aktivitas seni, penyalur kritik-kritik dan komentar sosial serta sebagai perekat yang disampaikan dalam bentuk ungkapan spontanitas. Dalam pertunjukan *Topeng Bondres* nilai-nilai pendidikan (Agama Hindu) bisa disampaikan lewat lakon (*l lampahan*), nyanyian (*gending*) dan lawakan (*bebanyolan*) dengan bentuk berdialog langsung.

Peranan Bondres penting bagi terwujudnya masyarakat madani yang mampu mengoreksi diri secara internal, karena Bondres dapat memberikan refleksi sosial yang sekaligus mengkritisi keberadaan pemerintah dan kadang juga memberikan masukan lewat lawakan atau bebanyolan. Himbauan sering disampaikan melalui dialog-dialog dengan memberikan contoh agar kita belajar mati semasih hidup, adalah dengan jalan mengharmoniskan diri dengan lingkungan, bahkan memberikan kontribusi penting bagi kehidupan bersama (Kodi, 2006:128). Dalam bahasa patopongan dikenal istilah ; *bala*, *kosa* dan *wahana* yang mengandung arti yaitu; *bala* adalah rakyat, *kosa* kekuatan dan *wahana* adalah wilayah atau tempat duduk.

**DAFTAR HADIR PESERTA  
PENYULUHAN KERUKUNAN DAN MODERASI BERAGAMA MELALUI MEDIA SENI BONDRES ANGKATAN III**

Hari/Tanggal : Jumat, 7 Juni 2024

Tempat : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kabupaten Karangasem Provinsi Bali Kementerian Hukum dan HAM RI.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	DSE Md Julia Dewi C.H	Denpasar	
2	Rika Huguda	JEMBRANA	
3	Alifah	Surabaya	
4	Ni Wy. Sri Budanasth	Sidemen	
5	NI NYIMAN SUKRASENI	Sibetawu	
6	Fenny Yanthi Esmudar	Jabar	
7	Tutic Erna wati	Jatim	
8	Retno Purwaningsih	Bekasi	
9	Melisa Liliana Dewi	Surabaya	
10	Suryana	Surabaya	
11	PARAMITA ANJARWATI	SITUBONDO	
12	SUMBA NIJAYANI	MOJOKERTO	
13	NURYUWANTI	NEBOAQA	
14	DINA ROSCA	BANMUWANGI	
15	IHA STOLITA	JAWA BARAT	
16	OETARINDA MARSIANI	CIACAP	
17	ABDUL HAELIS	LEGIKAE	
18	KOMANG ADE	SILANG BARAT	
19	Hendra Pramana P.	Tabanan	
20	BAGUS APTIANTO	Denpasar	
21	Stepanov Dmitry	RUSIA	
22	Agung Saputra	Jawabarat	
23	Rt Sumadid	DULELEMP	
24	Kd. Joni Astawa	Singaraja	
25	Wayan Daryta	Klungkung	
26	Edel Ariawan	Singaraja	
27	Herry wijantana Atmasari	Singaraja	
28	SUYANTO	JAWA	
29	AGUS SETAWAN	SEMARANG	
30	SAMSURI	Subagan	
31	RUDIANTO	Madura	
32	Komang Arimbawa	Tabanan	
33	Faisal Ramadhan	Bandung	

34, IPUS PUTRA Digayya Panjer

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
34	Raggi Rusevandi	Denpasar	
35	M. Viki Alhamsyah	Denpasar	
36	KOMANG Mandafatna	Buklung	
37	Maclogy Patrick SL	Denpasar	
38	Jainal Abrach	Denpasar	
39	LINGGI DANGSING	KUBU	
40	MD NAUS PARAMITA	PRS	
41	PAUSAN HAKIM	Karangasem	
42	AIANK	Lapas IIB K.	
43	YUSTIPI YUBTI	KARANGSEM	
44	Muhammad Taufik	MEDAN IIBIS	
45	SULYANO	NIALANG. <del>NIALANG</del>	
46	Jaino firman Syah	Denpasar	
47	PONCO ARMAN	SEMARANG	
48	Kristian. Hutagalung	Medan	
49	Made Sanika	Buklung	
50	Iwanan Syana	Sedaman	
51	Leide Entela Ueta	Timoray	
52	Gede Sumertana	Karangasem	
53	IHT Sudiata	Boabaya	
54	IGST KOMANG PUKSINAGRI	MENDOMO	
55	Komang Bucharia	Kubu	
56	Iwanan MULIANA	Karangasem	
57	PITU ARAA	KUBU	
58	MIETAHUL ARIFF	Jamongan	
59	HENDRI	DENPASAR	
60	ISDUC	SURABAYA	
61	Wilfridus Fridolin Virgil H	DENPASAR	
62	MAXONSAH	JAWA TIMUR	
63	PUSIARIANTO		

- 57 I MADE SONEPTA  
58 I KOMANG INDIRA  
59 I PUTU AGUS NATHENDRA  
60 KADEK SUGIARTA  
61 MENTIK  
62

Karangasem  
Besakik  
Karangasem  
Amlapura, 7 Juni 2024  
Kepala LP Keis IIB Karangasem

Renharet Ginting  
NIP. 197607122000121001



**Bimbingan dan penyuluhan kerukunan dan moderasi beragama melalui media pertunjukan Seni Bondres di Lapas Karangasem pada tanggal 7 Juni 2024**

## KONSEP TRIKAYA PARISUDHA AJARAN BUDHI PEKERTI DALAM PERSPETIF HINDU

Oleh:

Desak Made Alit Armini, SPd.H

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kementrian Agama Kabupaten Karangasem

Setiap manusia memiliki tiga potensi dasar alamiah yang disebut dengan istilah Tri Premana, yakni sabda, bayu, dan idep. Setelah manusia mampu membangkitkan ketiga potensi dasar alamiah yang ada pada dirinya, maka diasumsikan manusia akan mampu mengatasi segala bentuk kesulitan di dalam kehidupannya.

Di dalam Lontar Tri Kaya Parisudha/ Resi Sesana, 1b ditegaskan bahwa: Nihan Sang Hyang Tri kaya Parisudha, Nga tiga pakaranya, Iwirnya tan kalen maka tapan Sang Hyang dharma, tanpa dosanya mwanng tanpa guru ramma, Reka kadawayanta pwekanak wangsankatâ kabeh.

Terjemahannya:

Inilah Sang Hyang Tri kaya Parisudha namanya, ada tiga bagiannya seperti tiada lain sebagai wujud tapanya Sang Hyang Dharma. Selalu membuat senang kepada anak dan cucunya, beserta keturunannya. Demikian juga tidak terkena oleh segala kekotoran yang ada dalam dirinya.

Selanjutnya, di dalam lontar Tri Kaya Parisudha/Resi Sesana 2a ditegaskan bahwa:

Sang Hyang Tri Kaya Parisudha de sang  
sewaka dharma, mangkana ling sang  
paòdita Ndhyaata patakoning ala lawan hayu, úabdha tan patût ikâ mahala úabdha  
patût ikâ hayu, mangkana kalinganta, hana Sang Hyang Daúa Úilâ ngaranya, ika  
pakatonan hala hayuning ulah œabdha lawan ambêk, Iwirnya nihan, cak°u, cèrote,  
grana, twak, jihwa, pada, payu, pasta, wak nahan tikang dwa dæca puluh wiji de  
tunggal wi°ayanya ikâ, ndhya pratykanya patunggalaning wi°anya, sugyan mangkanâ  
lingta sang para nihan.

Terjemahannya:

Melaksanakan ajaran Sang Hyang Tri Kaya Parisudha oleh orang yang menjunjung tinggi kebenaran. Demikian sabda sang pandita. Ada pertanyaan baik dan buruk,

segala perkataan yang tidak baik adalah dosa besar, perkataan yang benar adalah baik, demikianlah kebenarannya, ada sang Hyang dasa sila namanya. Itu adalah wujud segala perkataan dan perbuatan baik dan buruk, seperti : mata, bibir, hidung, lidah , tangan, kaki, pantat, alat kelamin. Inilah dua belas biji yang memiliki masing-masing berbeda kegunaannya. Inilah tata cara menyatukan segala kegunaannya. Oleh karena itu inilah yang dikatakan oleh beliau:

Disebutkan juga dalam lontar Tri Kaya

Parisudha/Resi Sesana 2.2b. bahwa:

Telihên Sang Hyang Tri Kaya Parisudha, mengêt pwa kita ri pawkasan mami, hilang hyuntaring hala hayu, elikta ikang, malit ikang manah, sambega ujara manis.

Terjemahannya:

Bercerminlah dari Sang Hyang Tri Kaya Parisudha. Ingatlah kamu tentang akibat dari perbuatan kamu. Hilangnya pikiranmu dari segala yang baik dan buruk, keinginanmu terhadap segala yang buruk, menyebabkan pikiranmu kerdil, dasari dengan mengucapkan kata yang manis.

Berdasarkan kutipan sloka di atas dapat diartikan bahwa Tri Kaya Parisudha adalah tiga macam perbuatan yang harus disucikan, yaitu manacika perilaku berdasarkan atas pikiran yang baik, suci, dan benar, manacika perilaku berdasarkan atas pikiran yang baik, suci, dan benar, dan kayika yaitu perilaku berdasarkan atas pikiran yang baik, suci, dan benar.

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu, 8 Juni 2024  
 Kegiatan : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
 Tempat : PA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Dewa Ayu Nyoman Galuh .N	Br .Candi	1.	
2	I Dewa Ayu Anom Laksmi Hartono	Br. Isawan	2.	
3	Dewa Ayu Vemi Ardiani	Br. Ketodan	3.	
4	Dewa Ayu Elida Diniangtyas .	Br. Kawon	4.	
5	Putu Revolera Maharani	Br.Tengah	5.	
6	Dewa Ayu Made Melani D.	Br. Kawon.	6.	
7	Ni Putu Aji Ululan Dewi	BR. PANDE	7.	
8	Ni Kadek Sri Diah Ratna Dewi	BR. Kelodan	8.	
9	Ni wayan Sugiantini	BR. PANDE	9.	
10	Ni Komang Ayu Widiantari	BR. tengah	10.	
11	ni kadek dinda wuwandari	Br. kelodan	11.	
12	ni kadek linda mahadewi	Br. belong	12.	
13	Ni Komang Ari Nopiani P.	Br : Belong	13.	
14	Ni Putu sugiantari	Br. Bakung	14.	
15	Ni Komang Tri Ratna Pradnya Swari	Br. Bakung	15.	
16	Ni Putu Ayu Dewi Widiantari	BR. Bakung	16.	
17			17.....	
18			18.....	
19			19.....	
20			20.....	
21			21.....	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	

Manggis, .. 08 .. 6 2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS

MEMBERAHUL  
 KEKORDESA AGAMA HINDU MANGGIS  
  
 I W A R K A ARIAMATIKA  
 KEMENTERIAN AGAMA

**Desak Made Alit Armini, S.Pd. II**  
 No.Reg.18.05.19770626062



**Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terkait Trikaya parisudha yang diberikan kepada Parsraman Widya Asri Desa Adat Manggis pada Tanggal 8 Juni 2024**



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM  
BULAN : Mei TAHUN 2024**

---

A. Data Penyuluh Non PNS : Nama : Desak Madse Alit Armini, SPdH  
Tempat/ Tanggal Lahir : Gelunggung, 26 Juni 1977  
Pendidikan Terakhir : S. I Pendidikan Agama Hindu  
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang Penyuluh : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem  
Wilayah Binaan : Kec. Manggis



B. Uraian Konsultasi Perorangan :

Topik Konsultasi	:	Pembinaan Yowana
Tempat	:	Sekretariat Desa Adat Manggis
Hari/Tanggal	:	10 Juni 2024
Waktu	:	1 Jam, dari pk.08.00 s/d 09.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	I Wayan Arka Ariantika
Alamat	:	Desa Adat Manggis
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Program Pembinaan Yowana
Solusi hasil diskusi/Saran	:	Adapun hasil/ simpulan diskusi/konsultasi diantaranya :  Rencana Kerja Pembinaan Yowana Desa Adat Manggis

C. Penutup :

Demikianlah laporan konsultasi perorangan ini di buat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Non PNS Agama Hindu.

Yang Konsultasi/Perorangan

  
I Wayan Arka Ariantika  


Penyuluh Non PNS Agama Hindu

  
Desak Made Ali Armini, S.PdH



Konsultasi peroranga tanggal 10 Juni 2

**DAFTAR HADIR PESERTA  
PENYULUHAN KERUKUNAN DAN MODERASI BERAGAMA MELALUI MEDIA SENI BONDRES ANGKATAN IV**

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024

Tempat : Pura Dadia Pasek Subratha, Banjar Dinas Juntal Kaja, Desa Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	
	Ni Gusti Cyat Sunartini	Juntal Kaja	[Signature]
	Ni Ngrh Asih	Juntal Kaja	[Signature]
	Nilet Eanis	- " -	[Signature]
	Nyrm Sutriasil	- " -	[Signature]
	Nilet Pasil	- " -	[Signature]
	Ni Wy Karji	Juntal Kaja	[Signature]
	Ni K.M. Wati	- " -	[Signature]
	Ni Ketut Wati	- " -	[Signature]
	Ni Nengsa Sari	- " -	[Signature]
	Ni Made Saah	- " -	[Signature]
	Ni Kt Suti	- " -	[Signature]
	Ni Nyrm Ugenban	- " -	[Signature]
	Ni Luh Murtini	- " -	[Signature]
	Ni Ngrh Renter	- " -	[Signature]
	Ni Luh Rukel	- " -	[Signature]
	Ni. Wp. Sunartini	Sambilalaka	[Signature]
	Ni. Nyrm. KONTIEN	- " -	[Signature]
	Ni. Ngrh. SETIANI	- " -	[Signature]
	Ni. K.M. SELPIANI	- " -	[Signature]
	Ni. Luh. PARET	- " -	[Signature]
	Ni. Pi. ARI	- " -	[Signature]
	Ni. K.M. DEWIK	- " -	[Signature]
	Ni Kt. Venai	Juntal Kelod	[Signature]
	Ni Nyrm paterp	Juntal Kaja	[Signature]
	Ny Nengsa Wichias	Juntal Kaja	[Signature]
	Wy Ngrhis	- " -	[Signature]
	Ny Nyrm Sunarba	- " -	[Signature]
	Ni Nyrm Sunardi	Sambilalaka	[Signature]
	Ni Nyrm Sunardi	- " -	[Signature]
	Ni Luh ERMA	- " -	[Signature]
	Ni Ketek Sri Laksmi	- " -	[Signature]
	Ni Made Ratna Dewi	Juntal Kelod	[Signature]
	Ni MD Sri Wah Puni	Juntal Kaja	[Signature]

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
	Ni Ngi Kawan	Juntoc Kaje	~
	Ni Wih merta	-	~
	Ni Kt Jemb	-	~
	Ni Ngi Tanti	Juntoc Kelod	~
	Ni Wih Seker	-	~
	I Made Sukantha KAWA	Sambelaks-laks	~
	Ni Ngi Kande	-	~
	Ni Wih mening	Juntal	Juntal
	durya	Juntal	Juntal
	Suryani	Juntal	Juntal
	oka radmadi	Juntal	Juntal
	Kisid	Juntal	Juntal
	bayak	Juntal	Juntal
	Sri Wahyuni	Juntal	Juntal
	Sutari	~	Juntal
	senin	~	Juntal
	unxil	~	Juntal
	wati	~	Juntal
	unxil	~	Juntal
	weda	~	Juntal
	wy ari	~	Juntal
	Wkit	~	Juntal
	nadri	~	Juntal
	mupu	~	Juntal
	IKD. Suka-artaha	~	Juntal
	NYM Widiyasa	~	Juntal
	I Nengah Suparta	Juntal kisan	Juntal
	Pemman K	Juntal - kisan	Juntal
	I Nengah Daršana	Juntal kisan	Juntal
	Ni Ngi Sri Wahyuni	Juntal kisan	Juntal





Bimbingan dan penyuluhan kerukunan dan moderasi beragama melalui media pertunjukan Seni Bondres di Desa Adat Kubu Karangasem pada tanggal 12 Juni 2024



Berpartisipasi merias anak anak sekaligus membaca doa perpisahan anak anak kls 6 SD N 2 Manggis,Kenaikan Kelas dan Perpisahan tanggal 14 Juni 2024

**DAFTAR HADIR PESERTA  
PENYULUHAN KERUKUNAN DAN MODERASI BERAGAMA MELALUI MEDIA SENI BONDRES ANGKATAN V**

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Juni 2024

Tempat : Desa Adat Tista, Desa Tista Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Wayan Subawa	Desa adat tub	
1	Nyoman Surlita	Desa adat Tista	
1	Nyoman Karang	Desa Adat Tista	
1	Nayan Sumarta	Kec. Karangasem	
1	Wayan Mangku	Kec. Babadew	
1	Wed. Awa Sunda Wita	Kec. Mangis	
1	Wayan Rulain	Kec. Selat	
1	Wayan Agastika	Kec. Rendang	
1	KP Dedy Hipernathia	Kec. Karangasem	
1	Ika Sagul Wm Adangit	Kec. Babadew	
1	WYAN ROMA	TISTA	
2	Iwyan Suda	Tista	
3	Iwyan MBE WIDI PUTRA	TISTA	
4	Furqan Khama	Tista	
5	Ikele Nywah Surtan	Tista	
6	Kamang Octama	Tista	
7	IMARU WISAWA	Tista	
8	Miluh Suryani	Betata Tista	
9	Mgh JUSTINA WATI	Tista	
10	SURUKI	Bali Mula Tista	
11	Uli Rina	Tista	
12	Ari Luh Purpananing	Tista	
13	Ni Ede Parwati	Tista	
14	Luh Anik Swarni	Tista	
15	Luh Alif	Tista	
16	Ki	Tista	
17	WYN TAMTRI	TISTA	
18	Made Sumarta	Tista	
19	Ketut Surtan	Tista	
20	Wayan damayaja	Tista	
21	Nenges Ariana	Tista	
22	Iwan SWARSAWA	TISTA	
23	Mengoh Mertana	TISTA	

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
24	I Nyoman Lingga	TISTA	[Signature]
25	I Gede Wardana	TISTA	[Signature]
26	I Gede Kertiyo	TISTA	[Signature]
27	I Ketut Dwika P.	TISTA	[Signature]
28	I Nyoman Cemik Samudra	TISTA	[Signature]
29	I Nyoman MANTO	TISTA	[Signature]
30	I G. R. U. P. I	TISTA	[Signature]
31	I Ny. Sriani	TISTA	[Signature]
32	NI Luh Putu Yunani	TISTA	[Signature]
33	NI Ketut Samati	TISTA	[Signature]
34	I G. D. ARYANITA	TISTA	[Signature]
35	I Ny. Katiang	TISTA	[Signature]
37	I Ny. PLER		[Signature]
30	I G. D. SENCERTA		[Signature]
31	I Ny. Mudiarta	TISTA	[Signature]
32	I Nyoman Suardana	TISTA	[Signature]
33	I Gede Lanus	TISTA	[Signature]
34	I Nyoman Bayuple	TISTA	[Signature]
35	NI Luh Bayu	TISTA	[Signature]
36	I G. D. Purra	TISTA	[Signature]
37	I Ny. Suksa	TISTA Lengah	[Signature]
38	I Ny. Manjara K.	TISTA Gede	[Signature]
39	I G. D. Purta YADNYA	TISTA	[Signature]
40	I Gede Pardi Aeli	TISTA	[Signature]
41	I Ny. Gurata	TISTA	[Signature]
42	NI Luh Eta Latrini	TISTA	[Signature]
43	I Nyoman Murni	TISTA	[Signature]
44	I Ny. Sukerama	TISTA	[Signature]
45	I Nyoman Sinar Yasa	TISTA	[Signature]
46	I Nyoman Sudikno	TISTA	[Signature]

Amlapura, 14 Juni 2024  
Ketua Panitia  
I Nyoman Sudita Sumantri



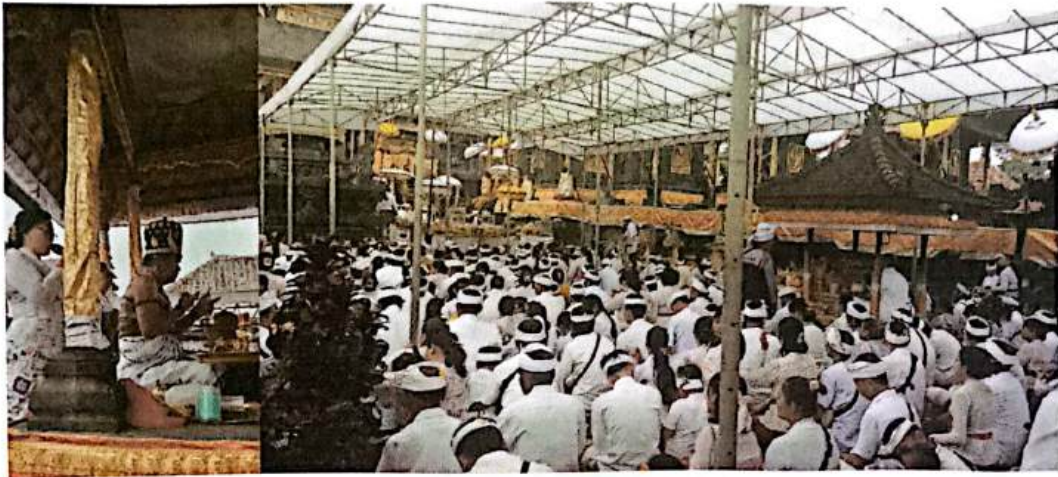




Bimbingan dan penyuluhan kerukunan dan moderasi beragama melalui media pertunjukan Seni Bondres di Desa Adat Tista Karangasem pada tanggal 14 Juni 2024



Pelayanan Membaca Doa dan Memandu Acara pengukuhan Pakis Desa adat Buitan tanggal  
...Juni 2024



Pelayanan Memandu Persembahyangan di Pedharman Ida Bhatara Dalem Sri Aji Kresna  
Kepakisan Besakih, pada Hari Sabtu, 22 Juni 2024

## MAKNA DAN FILOSOFI BANTEN PEJATI

Oleh

Desak Made Alit Armini,SPd.H

Ajaran agama Hindu mengajarkan empat jalan untuk menuju Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang disebut dengan *Catur Marga*, yang terdiri dari *Bhakti Marga*, *Karma Marga*, *Jnana Marga*, dan *Yoga Marga*. Dalam pelaksanaannya *Catur Marga* tersebut merupakan kesatuan yang utuh yang saling melengkapi. Salah satu contoh nyata dalam pelaksanaan *Catur Marga* tersebut adalah melalui *Upakara* atau *Banten* pada upacara keagamaan Hindu di Bali. *Upakara* atau *Banten* merupakan salah satu sarana dalam pelaksanaan upacara bagi mereka yang menempuh jalan *Bhakti Marga*, akibat mempunyai kemampuan yang sangat terbatas dalam berhubungan dengan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*. *Upakara* atau *Banten* tersebut diwujudkan dengan *Karma Marga* yaitu dengan jalan bekerja atau berbuat, yang nantinya akan dipersembahkan melalui *Jnana Marga* dan *Yoga Marga*, sehingga ajaran *Catur Marga* sudah diamalkan dengan baik.

Pelaksanaan upacara di Bali tidak pernah terlepas dari *Banten*. Dalam Lontar *Tegesing Sarwa Banten* menyebutkan pengertian banten sebagai berikut.

***"Banten mapiteges pakahayunan, nga; pakahayunane sane jangkep galang"***

Terjemahannya:

***"Banten itu adalah buah pemikiran, artinya; pemikiran yang lengkap dan bersih"***

Berdasarkan petikan kalimat di atas, *Banten* merupakan wujud dari pemikiran yang lengkap didasari dengan hati yang tulus ikhlas. Selanjutnya dalam Lontar *Yadnya Prakerti* disebutkan mengenai simbol dari *Banten* itu adalah sebagai berikut.

***"sahananing bebanten pinaka raganta tuwi, pinaka warna rupaning Ida Bhatara, pinaka anda bhuana"***

Terjemahannya:

***"Semua jenis Banten (Upakara) adalah merupakan simbol diri kita, lambang kemahakuasaan Hyang Widhi dan sebagai lambang Bhuwana Agung (alam semesta)"***

Salah satu jenis *Banten* yang sangat sering dipergunakan dalam upacara keagamaan Hindu di Bali adalah *Banten Pejati*. Kata "*Pejati*" berasal dari kata "*Jati*" mendapat awalan "*Pa*" sehingga menjadi "*Pejati*". "*Jati*" artinya bersungguh-sungguh, benar-benar dan ditegaskan lagi menjadi sebenarnya atau sesungguhnya (Swastika, 2008: 106). *Banten Pejati* merupakan sarana upacara yang terdiri dari beberapa banten lainnya yang merupakan satu kesatuan sebagai sarana untuk mempermaklumkan tentang kesungguhan hati akan melaksanakan sesuatu dan berharapan akan hadir-Nya dalam wujud manifestasi sebagai saksi dalam upacara tersebut. Oleh karena itu, *Banten Pejati* juga bermakna sebagai sarana memohon *Pesaksi (Penyaksi)* dari *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*. Unsur-unsur dari *Banten Pejati* adalah *Daksina, Peras, Penyeneng, Tipat Kelanan, Sodaan, dan Segehan*. Adapun penjelasan dari unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut.



*Gambar banten pejati lengkap*



*Gambar banten pejati setengah jadi*

#### a. *Daksina*

*Daksina* merupakan *Banten* yang sangat sering digunakan dalam upacara keagamaan Hindu di Bali. Dalam Lontar *Yadnya Prakerti*, *Daksina* merupakan lambang dari *Hyang Guru*, *Hyang Tunggal*, dan *Hyang Wisnu*. Selain itu *Daksina* merupakan *Tapakan*, *Palinggih*, atau *Sihana Ida Sang Hyang Widhi Wasa*. *Daksina* juga merupakan *Yajnapatni* yang berarti istri atau *sakti* dari *yadnya*. Unsur-unsur yang ada di *Daksina* merupakan isi dari alam semesta. Unsur itu berjumlah 13 (tiga belas) yang merupakan lambang dari *Triyo Dasa Saksi*, yang terdiri dari:

##### 1. *Serembeng/ Bebedogan/ Wakul Daksina*

*Serembeng Daksina* terbuat dari janur atau *slepan* yang bentuknya melingkar dan tinggi. *Serembeng/Bebedogan/Wakul Daksina* merupakan lambang dari *Sang Hyang Ibu Pertiwi*, yang merupakan simbol bumi (Makrokosmos). Pada umumnya *Serembeng Daksina* ini terdiri dari *Alas Serembeng* dan *Serembeng Daksina*. *Alas Serembeng* ini merupakan lambang dari *Ibu Pertiwi*, dan *Serembeng Daksina* merupakan lambang angkasa/Eter yang tanpa tepi.

##### 2. *Tapak Dara*

*Tapak Dara* terbuat dari dua potongan janur kemudian dijahit membentuk tanda tambah. *Tapak Dara* merupakan lambang dari *Sang Hyang Rwa Bhineda*. Selain itu *Tapak Dara* adalah lambang *Swastika* yang berarti keseimbangan dan keadaan yang baik.

##### 3. *Beras Amusti/Agemel*

Beras yang dipergunakan hanyalah segenggam. Beras merupakan lambang dari *Sang Hyang Bayu* dan segenggam merupakan simbol dari kekuatan.

##### 4. *Porosan*

*Porosan* merupakan inti dari sebuah banten. *Porosan* terbuat dari sirih yang didalamnya terdapat pinang dan kapur. *Porosan* adalah simbol *Tri Murti*, sirih merupakan simbol dari Dewa *Wisnu*, Pinang merupakan simbol Dewa *Brahma*, dan Kapur merupakan simbol Dewa *Siwa*. Pada umumnya *Banten Daksina* menggunakan *porosan silih asih* yang merupakan lambang dari *Sang Hyang Semara Ratih*.

##### 5. *Gegantusan*

*Gegantusan* merupakan perpaduan isi daratan dan lautan, yang terbuat dari kacang-kacangan, bumbu-bumbuan, garam, dan ikan teri yang dibungkus menggunakan keraras (daun pisang yang sudah kering). Semuanya itu merupakan *Sad Rasa*. *Gegantusan* merupakan simbol dari *Sang Hyang Indra*. Selain itu *Gegantusan* juga merupakan simbol *Jiwatman*.

6. *Pepeselan*

*Pepeselan* terbuat dari lima jenis dedaunan yang diikat menjadi satu yang merupakan lambang dari *Panca Dewata* yang terdiri dari, daun duku lambang Dewa *Iswara*, daun manggis lambang Dewa *Brahma*, daun durian/langsat/ceroring lambang Dewa *Mahadewa*, daun salak/mangga lambang Dewa *Wisnu*, dan daun nangka/timbul lambang Dewa *Siwa*. Secara, umum *pepeselan* merupakan lambang dari *Sang Hyang Sangkara* sebagai penguasa tumbuh-tumbuhan.

7. *Pangi*

Buah *Pangi* atau Kluwek dialasi dengan *kojong*. *Pangi* merupakan simbol dari *Sang Hyang Siwa Baruna/ Boma* dan juga merupakan simbol *sarwa pala/buah*.

8. Kelapa

Kelapa yang digunakan adalah kelapa yang sudah dikupas kulit dan serabutnya dan disisakan ujungnya. *Kelapa* merupakan simbol dari *Sang Hyang Surya* atau Matahari yang merupakan cerminan dari *Sang Hyang Sadha Siwa*.

9. Telur Bebek

Telur bebek dibungkus dengan ketupat telur (*Ketipat Taluh*) atau dialasi dengan *kojong*. Telur bebek merupakan simbol dari *Sang Hyang Candra* atau bulan yang merupakan cerminan dari *Sang Hyang Siwa*.

10. *Tingkih*

*Tingkih* atau kemiri dialasi dengan *kojong*. *Tingkih* merupakan simbol dari *Sang Hyang Trangana* atau bintang yang merupakan cerminan dari *Sang Hyang Parama Siwa*.

11. *Benang Tebus Putih*

*Benang tebus putih* dililitkan di ujung kelapa yang merupakan simbol dari *Sang Hyang Aji Akasa* atau awan.

12. *Pis Bolong/ Uang Kepeng*

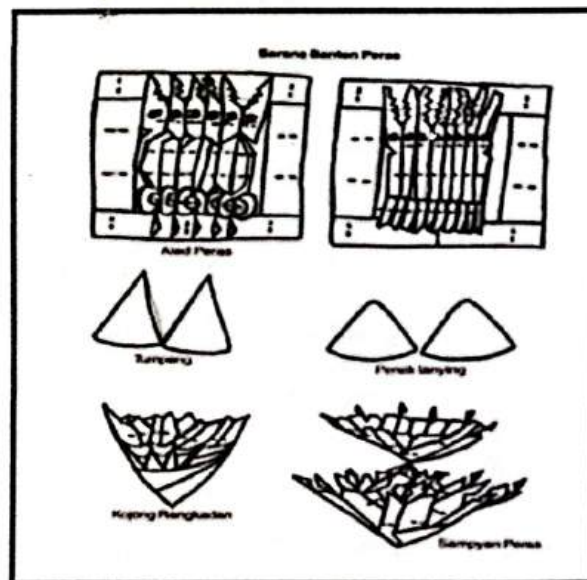
Uang kepeng 1 buah merupakan simbol dari *Windu*. Selain itu uang kepeng juga simbol dari *Sunya*, kosong atau *embang*.

13. *Canang Sari/ Canang Genten*

*Canang Sari* atau *Canang Genten* merupakan simbol dari *Asta Asiwarya* dan *Panca Dewata* yang menempati lima penjuru mata angin. *Canang Sari* berisi *porosan*.

b. *Peras*

Alas dari *Peras* yang kecil dapat menggunakan *ituk-ituk*, sedangkan yang besar mempergunakan *taledan*. Diatas alas tersebut ditemplei kulit *Peras* yang terdiri dari lima potongan *reringgitan* yang melambangkan kekuatan *Panca Dewata*. Diatasnya diisi perlengkapan berupa *tetukon* terdiri dari *base tampelan*, beras, benang, dan uang kepeng, kemudian diisi dua buah *tumpeng* merupakan lambang *Lingga/Gunung*, disertai dengan *Rerasmen* memakai *Kojong Umah Tabuan* atau *Kojong Rangkap/Perangkad* sebagai lambang *Tri Guna* yang masing-masing berisi sambal sebagai simbol *Rajasika*, *Ulam* berupa telur, teri, dan udang sebagai lambang *Tamasika*, dan kacang, saur, mentimun, kemangi, dan terong lambang dari *Sattwam*. Selain *Rerasmen*, berisi pula jajan dan buah-buahan yang memiliki makna hasil dari perbuatan.



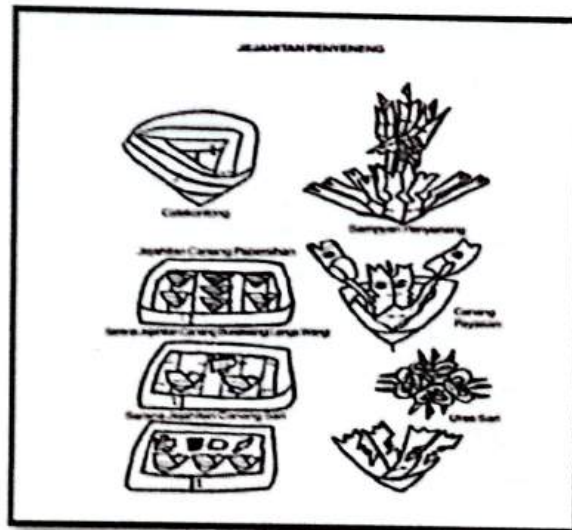
Diatasnya memakai sebuah *Sampyan Peras* atau *Sampyan Metangga* atau bertingkat merupakan permohonan lahir bathin melalui *Catur Marga*. *Sampyan Peras* dilengkapi dengan *porosan*, bunga, kembang rampe, dan *miyik-miyikan*. Secara umum *Peras* berfungsi sebagai mengesahkan sesuatu, karena kata "*Peras*" berarti sah atau resmi. Kata "*Peras*" juga diidentikkan dengan kata "*Prasida*" yang berarti berhasil. Dalam Lontar *Yadnya Prakerti*, *Peras* merupakan lambang dari *Sang Hyang Triguna Sakti*, demikian juga halnya dalam penyelenggaraan "*Pamrelina Banten*" disebutkan *Peras* sebagai "*Pamulihang Hati*" artinya kembali ke hati.



c. *Penyeneng*

Alas dari *Penyeneng* memakai bentuk segitiga, yaitu *ituk-ituk* yang diberi pinggirannya yang disebut dengan *Celekontong*, berisi *tetukon* yaitu *base tampelan*, beras, benang, uang kepeng. Diatasnya sebagai alasnya berisi *Sampyan Nagasari* kemudian diatasnya ditemplei *jejahitan* berkepala tiga yang pada masing-masing pada lekukan bawahnya berisi sebagai berikut.

1. Tepung Tawar yang melambangkan Dewa *Siwa* dan *Pepusuhan*.
2. *Sisig* yaitu Jajan Begina yang dibakar melambangkan Dewa *Brahma* atau *Nyali*.
3. Daun Dapdap yang ditumbuk berisi minyak yang diresapkan pada kapas yang disebut *Pangelelenga* melambangkan Dewa *Wismu* dan *Hati*.



*Penyeneng* merupakan lambang dari dewa *Tri Murti* sesuai dengan mantra menghaturkan *Penyeneng*.

d. *Tipat Kelanan*

*Tipat Kelanan* adalah ketupat nasi yang berjumlah enam buah yang diikat dua-dua dengan menggunakan alas berupa *Tamas*. *Tipat* ini diletakkan melingkar dengan ujung ikatannya berada di tengah dan disusun dengan *ituk-ituk* sebagai tempat garam dan telur. *Tipat Kelanan* ini merupakan simbol pembersihan dan penyucian terhadap *Sad Ripu*.

#### e. *Sodaan/Ajuman/Rayunan*

*Sodaan* ini menggunakan alas berupa *Ceper* atau *Taledan* atau *Tamas*. Diatas alas tersebut berisi dua buah *penek* yang merupakan lamabang dari danau dan lautan atau *Purusha* dan *Pradana*. Terdapat pula *Rerasmen* yang alasnya dapat memakai *celemik* ataupun *ceper kecil*. Kemudian terdapat *Raka-raka*. Kemudian diatasnya diletakkan *Sampyan Plaus* yang berbentuk segitiga, yang dilengkapi dengan *porosan*, bunga, kembang rampe, dan *miyik-miyikan*. *Sodaan* ini

#### f. *Segehan*

Upacara *Bhuta Yadnya* yang terkecil atau *kanista* adalah *Segehan*. Kata *Segehan* berasal dari kata "Sega" yang berarti nasi. Sehingga *banten Segehan* ini selalu didominasi oleh nasi. Bahan pembuat *Segehan* ini terdiri dari alas menggunakan daun pisang, nasi, yang dilengkapi dengan jahe, bawang, garam dan arang sebagai lauknya. Nasi tersebut diletakkan dan diwarnai sesuai dengan jenis dan nama *Segehan* tersebut, seperti *Segehan Putih Kuning* menggunakan nasi berwarna putih dan kuning, *Segehan Brumbun* menggunakan nasi berwarna lima dan sebagainya. Selain itu dapat pula menggunakan warna asli atau utama yaitu warna putih menggunakan beras, warna merah menggunakan beras merah, warna kuning menggunakan ketan, dan warna hitam menggunakan injin. Dilengkapi pula simbol dari nasi warna kuning. Nasi yang berwarna kuning melambangkan *Bhuta Jenar*, nasi yang berwarna merah melambangkan *Bhuta Bang*, nasi warna putih simbol *Bhuta Petak*, warna hitam simbol *Bhuta Ireng*, dan nasi *brumbun* simbol *Bhuta Tiga Sakti*. Selain itu unsur terpenting dalam segehan adalah garam simbol *Satwika Guna*, jahe simbol *Rajasika Guna* dan bawang simbol *Tamasika Guna*. Ketiga unsur tersebut menyimbolkan penetralisir kekuatan Tri Guna. Sedangkan alasnya yang terbuat dari daun pisang bermakna sebagai penolak marabahaya atau *Bhuta Kala*. Pada saat menghaturkan *Segehan* disertai dengan menabuh berupa arak, berem dan *toya hening*.

Demikianlah penjelasan mengenai unsur, bentuk, fungsi dan makna dari *Banten Pejati*. *Banten Pejati* bukanlah hanya sekedar sarana upacara saja, tetapi di dalamnya sarat akan makna filosofis maupun teologis yang sudah diwariskan oleh para leluhur agama Hindu terdahulu. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman terhadap *Banten* secara menyeluruh dan utuh sehingga dapat meningkatkan *Sradha* dan *Bhakti* kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* dan tercapainya

# Ujian Gerb. Agri. Hutan : Persepsi petani di desa dan kesediaan mengabdikan diri sebagai Petani (Pria) di Agribisnis : Laka Mentri

01/10/2023

1. Apa itu agribisnis?

2. Apa itu agribisnis?

3. Apa itu agribisnis?

4. Apa itu agribisnis?

5. Apa itu agribisnis?

6. Apa itu agribisnis?

7. Apa itu agribisnis?

8. Apa itu agribisnis?

9. Apa itu agribisnis?

10. Apa itu agribisnis?

11. Apa itu agribisnis?

12. Apa itu agribisnis?

13. Apa itu agribisnis?

14. Apa itu agribisnis?

15. Apa itu agribisnis?

16. Apa itu agribisnis?

17. Apa itu agribisnis?

18. Apa itu agribisnis?

19. Apa itu agribisnis?

20. Apa itu agribisnis?

21. Apa itu agribisnis?

22. Apa itu agribisnis?

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu, 22 Juni 2024  
 Acara : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
 Tempat : RT PERUBAHAN, DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Desak Putu Ari Pitryastini	perubahan	1.	
2	Dewa Ayu Nyoman Galuh N		2.	
3	Dewa Ayu Made Melani D.		3.	
4	Dewa Ayu Elida Diringtyas.		4.	
5	Dewa Ayu Vemi Ardiani		5.	
6	Putu Revalina Maharani	PERUBAHAN	6.	
7	Dewa AYU Tri Noviantari		7.	
8	Ni putu Ari PusPita Dewi		8.	
9	Ni Komang ari rohani Putri		9.	
10	Ni Q+ Nita anggani		10.	
11	Ni Kadek Linda maha dewi		11.	
12	Ni kadek Cintya widari A.		12.	
13	Nikomang Desrita Purna Sari		13.	
14	Nikomang Ayu Septiani		14.	
15	Nikadek Nani Sintiya Dewi		15.	
16	IGEDE PARHAMA EKA S.		16.	
17	I Komang Agus Gilang		17.	
18	IGEDE MOUR SUDIANATA		18.	
19	I Dewa Made Daniswara Admaja		19.	
20	Ida Bagus Made Panji Mahardika		20.	
21	I Dewa Putu Priyasa		21.	
22	ni kadek dinda wulan dari		22.	
23	I Luh putu Perani De		23.	
24	I Bede Wanda Lisa		24.	
25	I Capele IGGI ANDIKA		25.	

MENGETAHUI

KELIAN DESA MANGGIS



I W/A ARKADIA MANGGIS

Manggis, 22-6-2024  
 Penyuluh Agama Hindu  
 Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
 No. Reg.180519770626062



Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Makna dan Filosofi Banten Pejati yang diberikan kepada PKK Dusun Pegubugan Desa Adat Manggis pada Tanggal 22 Juni 2024 bertempat di Balai Banjar Pegubugan Desa Adat Manggis

# Makna Hari Suci Buda Wage Kelawu

Oleh

**Desak Made Alit Armini, SPd.H**

Buda Wage Kelawu atau Buda Cemeng Kelawu Dimaknai sebagai hari keuangan di Bali. Rahina Buda Cemeng Kelawu atau sering juga disebut dengan Buda Wage Kelawu akan jatuh pada hari Rabu Wage wuku Kelawu kalender Saka-Bali, yang diperingati setiap 210 hari atau 6 bulan sekali oleh masyarakat Hindu di Bali. Rahina Buda Cemeng Klawu, adalah hari pemujaan terhadap Bhatara Rambut Sedana atau juga dikenal sebagai Dewi Laksmi, yang melimpahkan kemakmuran dan kesejahteraan.

Dalam lontar Sundarigama disebutkan, Buda Wage Kliwon yang disebut juga Buda Cemeng Kelawu merupakan saat memuja Batari Rambut Sadana, sang Dewi penguasa atas uang. Saat itu diyakini sebagai saat beryoganya Batari Rambut Sadana.

Dalam tradisi agama Hindu di Bali, "Batara Rambut Sedana" dipuja sebagai "Dewi Kesejahteraan" yang menganugerahkan harta kekayaan, emas-perak (sarwa mule), permata dan uang (dana) kepada manusia. Dilihat dari arti katanya yaitu "Sri" artinya beras, dan "Sedana" artinya uang atau dengan kata lain bagian dari nafkah. Maka perayaannya dilakukan di lingkungan rumah tangga dan juga pura di lingkungan Desa Adat bahkan di Pura Besakih yang merupakan pura terbesar di Bali, juga terdapat Pura Rambut Sedana yang merupakan hulu dari Pelinggih Rambut Sedana atau sering disebut Sri Sedana yang ada di merajan keluarga di Bali.

Menurut adat istiadat umat Hindu di Bali menyakini Ida Betari Rambut Sedana/Dewi Laksmi sedang melaksanakan yoga dan di percaya juga pada hari ini tidak diperbolehkan menggunakan uang untuk hal-hal yang sifatnya tidak kembali berupa wujud barang. Misalnya membayar hutang atau menabung, karena dipercaya uang/kekayaan tersebut nantinya tidak dapat kembali selamanya dan menghilang oleh sifat tamak/serakah kita sebagai manusia. Jika uang itu diperoleh dan dipakai sesuai dengan konsep ketuhanan, maka uang itu menjadi sarana yang sangat berguna dalam mengantarkan hidup manusia lebih bahagia lahir batin. Tetapi, bila uang itu di pandang sebagai tujuan yang paling penting, maka uang itu akan dapat memberikan penderitaan. Karenanya gunakanlah uang itu sebagai alat merealisasikan Dharma/kebenaran/kebaikan.

Upacara Buda Cemeng Kelawu ini dilakukan oleh seluruh umat Hindu di Bali, terutama mereka yang membuka usaha perdagangan, misalnya pedagang di pasar, pemilik warung, restaurant, jasa keuangan, bengkel, bahkan sampai ke perusahaan-perusahaan yang mengalirkan dana secara cepat dalam menjalankan perusahaan.

Biasanya pada setiap tempat yang digunakan untuk menyimpan uang, diberikan sesajen khusus untuk menghormati Ida Betara Rambut Sedana atau Dewi Laksmi sebagai wujud ungkapan rasa terima kasih atas pemberian-Nya. Khusus pada Rahina Buda Cemeng Klawu, biasanya sarana yang digunakan mulai dari canang sari, banten pejati, maupun bebantenan tumpeng tujuh disesuaikan dengan desa, kala, patra dan desa mawacara di masing-masing pakraman dan kemampuan umat masing-masing.

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : SENIN, 24 JUNI 2024  
 Acara : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
 Tempat : INAPETILAN PURA PUSAT, DA TEM POKI

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ketut Susi	Yah Poki		
2	Kt Kartadi		2...	
3	Mi Ngi CATRI		3...	
4	NILH SUARTIWI		4...	
5	Mi Ngi sukemi		5...	
6	Wijh SRIWANGI		6...	
7	Indayan Dunia		7...	
8	Ngh Picesih		8...	
9	Mi kt wati		9...	
10	Mi Kadak mulaseth		10...	
11	Nangah Rangin		11...	
12	Widiani		12...	
13	Sari Keramik		13...	
14	Ketut Darasa	Yah Poki	14...	
15	Nangah Ngepi		15...	
16	Ninyoman Sukayani		16...	
17	Ni Ketut Krenyot		17...	
18	Ni NENGAT Remes		18...	
19	Mi Ketut CARMINING	Yah Poki	19...	
20	Mi Ketut Sari		20...	
21	Mi Nangah Wenten		21...	
22	Mi Ketut ariani		22...	
23	Mi Niyoman saria		23...	
24	Mi Ketut metasunir		24...	
25	Mi Wayan Satriyani		25...	

MENDAPAT HUI  
 KELIAN DESA ATOT YAH POKI  
  
 MADE ALIT ARMINI

Manggis, 24-6-2024  
 Penyuluh Agama Hindu  
 Kecamatan Manggis  
  
 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
 No. Reg. 180519770626062



Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terkait Makna Har Suci Buda Wage Kelawu yang diberikan kepada Pakis Desa Adat Yeh Poh tanggal, 24 Juni 2024 bertempat di Wantilan Puta Puseh Desa Adat Yeh Poh





Workshop pembuatan media penyuluhan kantor kementerian agama pada Tanggal 25 Juni 2024

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Rabu, 26 Juni 2024  
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan  
 Tempat : DA BUITAN

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni kt miniastuti	BUITAN	1...	
2	NI KM AW SAPTIKA DEWI		2...	
3	NI WY SARIANI		3...	
4	NI K. ARINI		4...	
5	NI KA Armidi	-u-	5...	
6	NI ketut mulyoti	-u-	6...	
7	NI Kadek Ari Wedayanti	-u-	7...	
8	Faradhila Yunita	-u-	8...	
9	VONY ANITA	-u-	9...	
10	NGH SUANTRI	-u-	10...	
11	Nilah Artami	-u-	11...	
12	NI ketut sudiantari	-u-	12...	
13	WYAN Reatini	-u-	13...	
14	NI ked. purnamawati	-u-	14...	
15	NI PT Arnayati	-u-	15...	
16	NI KT WARWATI	-u-	16...	
17	NI Luh Triya Asthi	-u-	17...	
18	NI Made Sri Widi Adayani	-u-	18...	
19	NI Luh Ed Sudarmi	-u-	19...	
20	NI Putu suantari	-u-	20...	
21	NI PUTU NOVI SUPARTIANI		21...	
22	NI (cetut wordaw)	-u-	22...	
23	NI Puru Pri Astini	-u-	23...	
24	NI ket. kasih	-u-	24...	
25	NI ked. Sri Mahayanti	-u-	25...	

Mengetahui,  
Bendesa Adat Buitan

(I Nyoman Tjandra, S.Pd)

Manggis, 26-6-2024  
Penyuluh Agama Hindu  
Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
No. Reg. 180519770626062



Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terkait Penataan Upakara berdasarkan Tri Angganing Yadnya yang diberikan kepada PKK Pakis Desa Adat Buitan pada tanggal 26 Juni 2024



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :

[kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL**

I. Data Penyuluh Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Gelunggang, 26-06-1977  
NIP./Karpeg : -  
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009  
Pangkat Gol.Ruang : -  
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Non PNS  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan : 27 Juni 2024

Hari/Tanggal

III Sasaran : 1. FB

Kelompok

Media Sosial

IV Materi : **SĀRASAMUCCAYA - SLOKA 234**

**upādhyāyaṁ pitarāṁ mātaraṁ ca ye 'bhidruhyanti manasā karmaṇā  
va, teṣāṁ pāpaṁ bhrūnahtyāvicistaṁ nanyastasmāt  
pāpakṛccāstiloke.**

**Artinya:**

**Jika ada orang yang berkhianat terhadap guru, terhadap ibu dan bapa,  
dengan jalan perbuatan, perkataan dan pikiran, orang yang demikian  
perilakunya amat besarlah dosanya, lebih besar daripada dosa  
bhrunaha artinya menggugurkan kandungan; singkatnya, amat  
besarlah dosanya.**

V. Bukti Fisik : Screenshot / tangkapan layar

Kegiatan

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 27 Juni 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd.H



Status saya

Kemarin 18.13



### SĀRASAMUCCAYA - SLOKA 234

upādhyāyaṃ pitaraṃ mātaraṃ ca ye  
'bhidruhyanti manasā karmaṇā va, teṣāṃ  
pāpaṃ bhrūnahtyāvicistaṃ nanyastasmāt  
pāpakrccāstiloke.

Artinya:

Jika ada orang yang berkhianat terhadap guru, terhadap ibu dan bapa, dengan jalan perbuatan, perkataan dan pikiran, orang yang demikian perilakunya amat besarlah dosanya, lebih besar daripada dosa bhrunaha artinya menggugurkan kandungan; singkatnya, amat besarlah dosanya.



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :

[kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL**

- I. Data Penyuluh
- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| Nama                | : | Desak Made Alit Armini, S.Pd.H                |
| Tempat/Tgl.Lahir    | : | Gelunggang, 26-06-1977                        |
| NIP./Karpeg         | : | -   |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang   | : | -   |
| Jabatan Penyuluh    | : | Penyuluh Agama Non PNS                        |
| Bidang              | : | Agama Hindu                                   |
| Unit Kerja          | : | Kamenag Kab. Karangasem                       |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Jumat 28 Juni 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 2. FB
- IV Materi : **Segehan**

Di Bali, jalan-jalan banyak dijumpai Segehan Bali dengan keranjang kecil berisi daun bunga, nasi, permen atau bahkan rokok. Ini adalah Segehan, persembahan yang ditawarkan orang Bali setiap pagi kepada roh jahat.

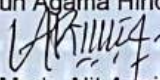
**Unsur-unsur Segehan**

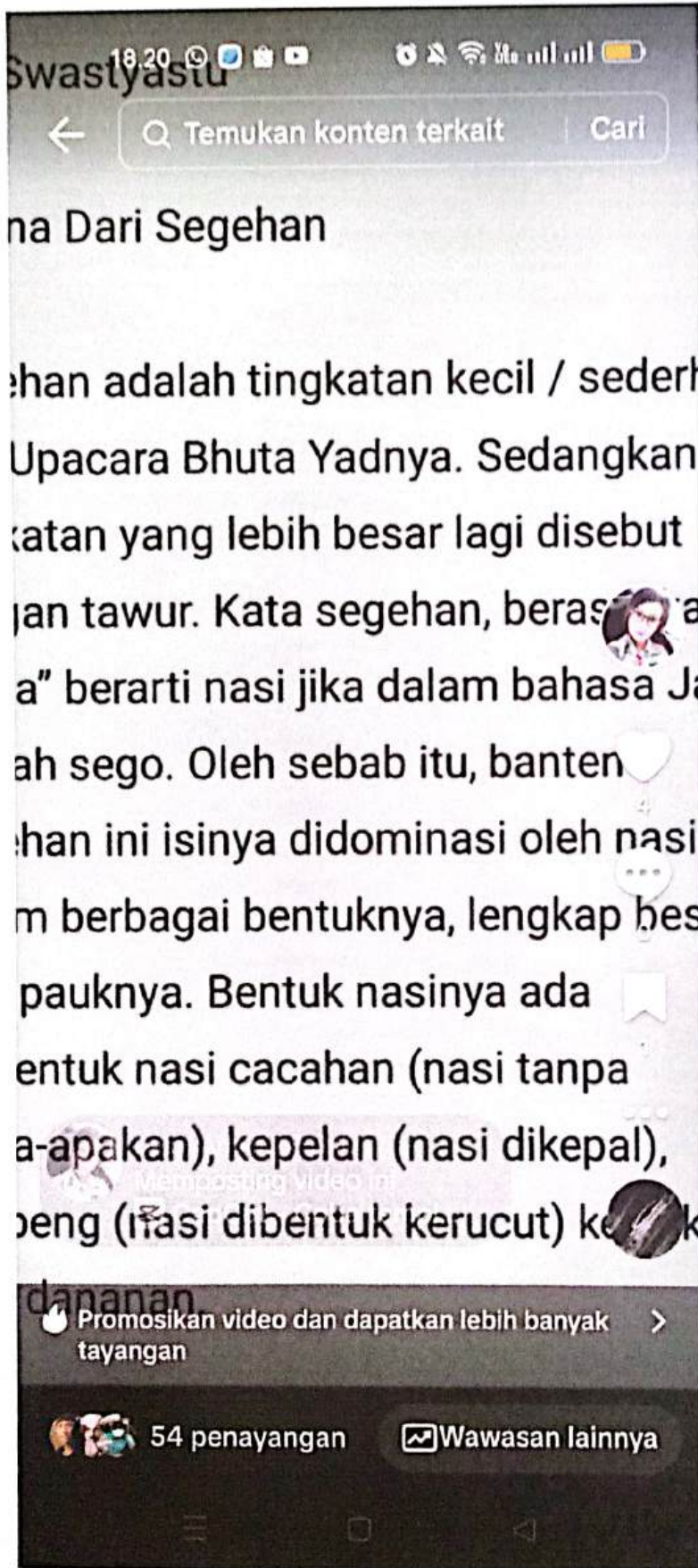
- Setiap unsur-unsur dari segehan sejatinya memiliki filosofi didalamnya, berikut penjelasannya:
- Alas dari daun / taledan kecil yang berisi tangkih di salah satu ujungnya. taledan = segi 4, melambangkan arah mata angin.
- Nasi putih 2 kepal, yang melambangkan rwa bhineda
- Jahe, secara imiah memiliki sifat panas. Semangat dibutuhkan oleh manusia tapi tidak boleh emosional.
- Bawang, memiliki sifat dingin. Manusia harus menggunakan kepala yang dingin dalam berbuat tapi tidak boleh bersifat dingin terhadap masalah-masalah sosial (cuek)
- Garam, memiliki PH-0 artinya bersifat netral, garam adalah sarana yang mujarab untuk menetralsir berbagai energi yang merugikan manusia (tasik pinaka panelah sahananing ngaletehin).

Di atasnya disusun canang genten.

Tetabuhan Arak, Berem, Tuak, adalah sejenis alkhohol, dimana alkhohol secara ilmiah sangat efektif dapat dipakai untuk membunuh berbagai kuman/bakteri yang merugikan. Oleh kedokteran dipakai untuk mensteril alat-alat kedokteran. Metabuh pada saat masegeh adalah agar semua bakteri, virus, kuman yang merugikan yang ada di sekitar tempat itu menjadi hilang/mati.

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 28 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
  
Desak Made Alit Armini, SPd.H,







**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :

[kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL**

- I. Data Penyuluh
- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| Nama                | : | Desak Made Alit Armini, S.Pd.H                |
| Tempat/Tgl.Lahir    | : | Gelunggang, 26-06-1977                        |
| NIP./Karpeg         | : | -   |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang   | : | -   |
| Jabatan Penyuluh    | : | Penyuluh Agama Non PNS                        |
| Bidang              | : | Agama Hindu                                   |
| Unit Kerja          | : | Kamenag Kab. Karangasem                       |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 29 Juni 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 3. FB
- IV Materi : Peselatan, itulah yang sering disebut oleh masyarakat Hindu di Bali dalam memperingati sehari sebelum Tumpek Wayang. Rainan (hari suci menurut Hindu) yang tahun ini jatuh pada hari Jumat tanggal 19 Juli 2013 dikisahkan dalam lontar Sudhamala bahwa Sang Hyang Kumara tengah dikejar-kejar oleh Bhuta Kala hingga Tumpek Wayang keesokan harinya tiba. Sang Hyang Kumara kemudian bersembunyi di bungbung gender wayang. Akibatnya Bhuta Kala tidak berhasil menadah Sang Hyang Kumara karena Bhuta Kala sudah mendapatkan banten pengeruwatan (sesajen) di samping gender wayang itu. Bhuta Kala hanya menyantap sesajen yang ada disebelah gender. Kemudian munculah Sang Hyang Kumara dari persembunyiannya dan meminta tolong kepada dalang agar ia dibebaskan dari kejaran Bhuta Kala untuk selamanya. Akhirnya, Bhuta Kala disomiya oleh Ki Dalang dan Sang Hyang Kumara pun dapat pengeruwatan agar terhindar dari bencana.

Kurang lebih begitu kisahnya. Masyarakat Bali percaya bahwa hari yang jatuh setiap enam bulan sekali ini merupakan hari keramat karena para bhuta kala (simbol energi negatif) sedang berkeliaran untuk menggoda manusia. Ada yang unik dari rainan peselatan ini. Umat Hindu Bali membuat rangkaian yang terdiri dari pandan berduri, bawang, cabai dan pamor yang disusun sedemikian rupa untuk dipasang di masing-masing pintu kamar dan pintu masuk rumah.

- V Bukti Fisik Kegiatan
- VI Penutup

Screenshot / tangkapan layar

Damikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengapa, 29 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu, Nara PNAS

Dewa Mada Adi Anthon, S.Pd.

Tumpek  
disebut oleh  
am  
n Tumpek  
mala bahwa  
dikejar-kejar  
jek Wayang  
Hyang Kumara  
ngbung gender  
ia tidak  
ig Kumara  
ndapatkan  
en) di samping  
la hanya  
i disebelah

oleh Bhuta Kala hingga Tumpek Wayang  
kemudian bersembunyi di bungbung gender  
wayang. Akibatnya Bhuta Kala tidak  
berhasil menadah Sang Hyang Kumara  
karena Bhuta Kala sudah mendapatkan  
banten pengeruwatan (sesajen) di samping  
gender wayang itu. Bhuta Kala hanya  
menyantap sesajen yang ada disebelah  
gender.

Om Swastyastu

Makna Pandan Berduri Pada Tumpek Wayang

Peselatan, itulah yang sering disebut oleh  
masyarakat Hindu di Bali dalam  
memperingati sehari sebelum Tumpek  
Wayang Dalam lontar Sudhamala bahwa  
Sang Hyang Kumara tengah dikejar-kejar  
oleh Bhuta Kala hingga Tumpek Wayang  
keesokan harinya tiba. Sang Hyang Kumara  
kemudian bersembunyi di bungbung gender  
wayang. Akibatnya Bhuta Kala tidak  
berhasil menadah Sang Hyang Kumara  
karena Bhuta Kala sudah mendapatkan  
banten pengeruwatan (sesajen) di samping  
gender wayang itu. Bhuta Kala hanya  
menyantap sesajen yang ada disebelah  
gender.

Om Swastyastu

Makna Pandan Berduri Pada Tumpek Wayang

Peselatan, itulah yang sering disebut oleh  
masyarakat Hindu di Bali dalam  
memperingati sehari sebelum Tumpek  
Wayang Dalam lontar Sudhamala bahwa

Makna Pandan Berduri Pada Tumpek Wayang

Peselatan, itula  
masyarakat Hir  
memperingati t  
Wayang Dalam  
Sang Hyang Ku  
oleh Bhuta Kala  
keesokan harin  
kemudian bersi  
wayang. Akibat  
berhasil menad  
karena Bhuta K  
banten penger  
gender wayang  
menyantap ses  
ge

Om Swastyastu

Makna Pandan Berduri Pada Tumpek Wayang

Peselatan, itula  
masv...kat Hir  
mer...jati :  
Wayang Dalam  
Sang Hyang Ku  
oleh Bhuta Kala  
kees... harin  
kemudian bersi  
wayang. Akibat  
berhasil menad  
karena Bhuta K  
banten penger  
gender wayang  
me... ses  
ge

Om Swastyastu

Tumpek  
disebut oleh  
am  
n Tumpek  
mala bahwa  
dikejar-kejar  
jek Wa  
Hya  
ngbung  
ia tidak  
ig Kumara  
ndapatkan  
en) di samping  
la hanya

Desa Wawakan Berduri Pada Tumpek Wayang  
Memposting video ini  
Wawasan

Promosikan video dan dapatkan lebih banyak tayangan >  
79 penayangan Wawasan lainnya



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :

[kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL**

- I. Data Penyuluh
- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| Nama                | : | Desak Made Alit Armini, S.Pd.H                |
| Tempat/Tgl.Lahir    | : | Gelunggang, 26-06-1977                        |
| NIP./Karpeg         | : | -   |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang   | : | -   |
| Jabatan Penyuluh    | : | Penyuluh Agama Non PNS                        |
| Bidang              | : | Agama Hindu                                   |
| Unit Kerja          | : | Kamenag Kab. Karangasem                       |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 30 Juni 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 4. FB
- IV Materi : **Segehan**

Wujud banten segehan berupa alas taledan (daun pisang, janur), diisi nasi, beserta lauk pauknya yang sangat sederhana seperti "bawang merah, jahe, garam" dan lain-lainnya. Segehan artinya "Suguh" (menyuguhkan), dalam hal ini segehan di haturkan kepada para Bhutakala agar tidak mengganggu dan juga Ancangan Iringan Para Betara dan Betari, yang tak lain adalah akumulasi dari kotoran yang dihasilkan oleh pikiran, perkataan dan perbuatan manusia dalam kurun waktu tertentu.

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 30 Juni 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd.H

18.20



Tari rejang DA Ma...

Elida, Mak, Melani, Wulan,...



dibentuk kerucut).

Wujud banten segehan berupa alas taledan (daun pisang, janur), diisi nasi, beserta lauk pauknya yang sangat sederhana seperti "bawang merah, jahe, garam" dan lain-lainnya. dipergunakan juga api takep (dari dua buah sabut kelapa yang dicakupkan menyilang, sehingga membentuk ... Baca selengkapnya

10.18 ✓



10.19



Ketik pesan

